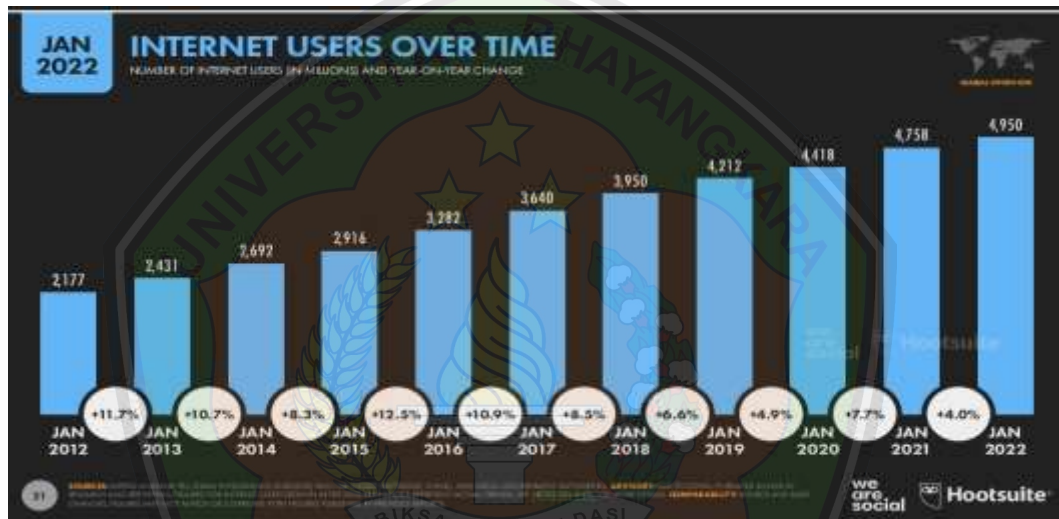


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komputer saat ini terus berkembang pesat, dimana penerapannya mengarah pada kemajuan teknologi masa depan dan mendominasi sebagai proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Seiring dengan perkembangan teknologi komputer, informasi sangat diperlukan untuk mendukung suatu keputusan dengan cepat. Berikut data pengguna internet dari Januari 2012 sampai dengan Januari 2022:



Gambar 1. 1 Data Pengguna Internet

Sumber : Hootsuite (We are Social): Indonesia Digital Report 2020

Pada gambar 1.1 terdapat total pengguna internet yaitu pada tahun 2012 yang hanya sebanyak 2,177 miliar pengguna dan hingga pada tahun 2022 yang sudah mencapai 4,950 miliar pengguna internet. Kenaikan tersebut yang paling signifikan yaitu pada tahun 2012 yakni sebesar 11,7%. Dapat disimpulkan bahwa pengguna internet dari waktu ke waktu selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Koperasi adalah suatu jenis badan usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong. Koperasi dapat diartikan sebagai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berasas

kekeluargaan, Salah satu koperasi yang saat ini masih bertahan yaitu KSP.Kodanua atau singkatan dari koperasi dana usaha anggota merupakan Koperasi Simpan Pinjam yang diawali oleh kumpulan arisan guru di kelurahan Jelambar yang bernama GURINDO JAYA (Guru Indonesia Jakarta Raya). Setelah berjalan selama lima tahun terbentuklah KSP Kodanua yang berdiri pada 5 Maret 1977. Koperasi ini bertujuan untuk memberikan layanan pinjaman sebagai modal bagi usaha menengah ke bawah serta memberikan proses tabungan dan pinjaman yang mudah dan lunak, yaitu dengan memberikan prosedur pinjaman yang tidak rumit dan layanan ringan sehingga banyak nasabah yang tertarik untuk meminjam atau menabung di koperasi ini tentunya juga didukung oleh area pemasaran koperasi yang merambah ke luar daerah seperti wilayah ibu kota Jakarta, Jawa Barat dan Jawa. Berikut jumlah data peminjam pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 pada KSP.Kodanua:

Tabel 1. 1 Jumlah Data Peminjam

Keterangan	2019	2020	2021
Data Peminjam	2.357	2.115	2.067

Sumber : KSP.Kodanua

Pada tabel 1.1 Jumlah data peminjam diatas mengalami penurunan selama 2 tahun terakhir hal ini disebabkan karena pandemi Covid-19 yang mulai masuk keindoneisa pada tahun 2020 dan menyebabkan UMKM mengalami penurunan omset. Walupun mengalami penurunan jumlah anggota, koperasi ini tetep mengharapkan dapat meningkatkan laba koperasi dan nantinya keuntungan tersebut akan disalurkan kepada anggota dalam Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam Rapat Final Tahunan.

Pemberian Pinjaman merupakan suatu proses yang membutuhkan pertimbangan dan analisis yang baik, untuk menghindari kerugian yang diderita perusahaan sebagai akibat nasabah yang tidak memenuhi kewajiban sesuai perjanjian kredit. Dalam menganalisis kelayakan pinjaman, ada banyak faktor yang dipertimbangkan. Faktor-faktor yang dipertimbangkan yaitu meliputi: umur, usaha, tanggungan, jaminan, pendapatan, status pemilik rumah dan besar pinjaman. Di koperasi ini, pengambilan keputusan penerimaan pinjaman sudah terkomputerisasi dengan menggunakan microsoft excel tetapi belum adanya

sebuah sistem, serta penerapan kriteria pemberian pinjaman yang telah dilakukan selama ini belum terstandar. Alih-alih menggunakan sistem komputerisasi yang lebih akurat dalam pengambilan keputusan dan dalam menganalisis aplikasi pinjaman, seorang pimpinan sering menafsirkan kriteria untuk menerima pinjaman dengan cara yang berbeda, menghasilkan keseragaman penerapan kriteria penerimaan pinjaman di kantor cabang yang berbeda. Hal ini menyebabkan rentan kolusi dan nepotisme dalam proses penerimaan pinjaman, dan tentunya akan menimbulkan masalah berupa pinjaman macet yang sangat merugikan perusahaan.

Mempertimbangkan kondisi yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis mengajukan skripsi yang berjudul **“Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Pinjaman Berbasis Web Dengan Metode *Naïve Bayes* Pada KSP.Kodanua di Bekasi”**. Sistem pendukung keputusan yang dapat membantu user dalam menilai kelayakan pemberian pinjaman, yang prosedurnya berlaku sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan beserta kantor cabang yang lain. Penyelesaian masalah dalam sistem ini menggunakan metode klasifikasi *naïve bayes* untuk pengambilan keputusannya, digunakan metode ini karena model *naïve Bayes Classifier* memiliki tingkat akurasi yg lebih baik dibanding model classifier lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan kriteria pemberian pinjaman yang dilakukan masih dengan cara yang berbeda-beda.
2. Sistem pengambilan keputusan atas penerimaan pinjaman masih bersifat manual dan rawan memiliki nilai subjektifitas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah di jelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membangun suatu sistem yang dapat menentukan seorang yang mengajukan pinjaman (nasabah) dikatakan layak atau tidak layak untuk menerima pinjaman?
2. Bagaimana membangun sistem yang dapat memudahkan user dalam menganalisis kelayakan pemberian pinjaman?
3. Bagaimana menerapkan metode *naïve bayes* pada sistem?
4. Bagaimana membangun sistem yang dapat menampilkan informasi pengajuan pinjaman nasabah?

1.4 Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah maka ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dibatasi, Adapaun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya menentukan kelayakan pemberian dana pinjaman nasabah pada KSP.Kodanua
2. Sistem yang dirancang hanya digunakan untuk menentukan kelayakan pemberian pinjaman nasabah pada KSP.Kodanua
3. Data nasabah koperasi disimpan pada database Mysql
4. Data yang diteliti adalah data sampling yaitu hanya sebatas 100 data nasabah pada KSP.Kodanua
5. Sistem pendukung keputusan yang dibuat berbasis website
6. Terdapat 2 Aktor yaitu nasabah dan admin, dimana nasabah dapat melihat pengajuan pinjaman apakah diterima atau tidak.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat rancang bangun sistem pendukung keputusan penentuan pemberian pinjaman berbasis web pada KSP.Kodanua untuk memudahkan user dalam menganalisis kelayakan pemberian pinjaman.
2. Membuat sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Naïve Bayes*.

1.5.2 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa

Sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh sarjana (S-1) di program studi Teknik Informatika dan sebagai implementasi dari beberapa materi perkuliahan juga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam merancang program yang dibutuhkan di dunia global saat ini.

2. Bagi Universitas Bhayangkara Jaya

Menambahkan karakteristik keilmuan, khususnya sumber atau pedoman perpustakaan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Khusus untuk studi kasus rancang bangun sistem kelayakan pemberian pinjaman berbasis web dengan metode naïve bayes pada KSP.Kodanua

3. Bagi KSP.Kodanua

Meningkatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan perusahaan, dan sistem yang dirancang diharapkan dapat diimplementasikan untuk membantu perusahaan dalam menentukan kelayakan pemberian pinjaman.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan yang digunakan dalam menyusun laporan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, indentifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan mendukung dalam pemecahan masalah.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahapan-tahapan dalam pengumpulan data, perancangan sistem perumusan masalah dan analisa.

BAB 4 PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisi mengenai implementasi dari rancang bangun sistem pendukung keputusan pemberian pinjaman berbasis web dengan metode *naïve bayes* yang akan digunakan dalam pengujian pengolahan data system untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dipeloreh dari tahap sebelumnya.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran untuk pengembangan system penelitian selanjutnya.

